

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator, yaitu untuk memfasilitasi semua kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar, mengajar kenyataan menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam memfasilitasi belajar siswa hal tersebut dilihat dari cara mengajar guru yang masih berpusat pada siswa. Penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal, menyebabkan hasil belajar siswa menurun. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Foni (2014:20) dalam mencapai tujuan pembelajaran berbagai upaya dilakukan guru dalam proses pembelajaran, guru dan siswa terlibat secara aktif, peran guru sebagai pengajar dan pendidik bertugas membelajarkan siswa Sagala (2016:24) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa selama ini mengalami kesulitan, siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran pada tema “Peduli Terhadap Mahluk Hidup”. Hal tersebut disebabkan guru yang masih menggunakan metode konvensional, yaitu pengembangan metode ceramah dan Tanya jawab sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Hasil belajarnya pun jauh dari memuaskan, nilai rata-rata kelas kurang dari 60. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 30% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 70%. Maka perlu melakukan perbaikan dalam Tema “Peduli Terhadap Mahluk Hidup”. untuk meningkatkan hasil belajar siswa. dengan salah satu metode yang di gunakan *Word Square* yang berguna untuk menciptakan keaktifan siswa serta dapat menumbuhkan motivasi siswa karena metode tersebut diramu menjadi pembelajaran yang menarik. Sehingga pembelajaran tidak didominasi oleh guru, dan tercipta proses pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*. Proses pembelajaran tersebut tentunya tidak

dapat dikatakan sebagai proses belajar mengajar yang efektif, sehingga perlu untuk melakukan suatu tindakan nyata oleh guru dalam mewujudkan hal tersebut dalam proses belajar mengajar di kelas. Tindakan nyata yang dimaksud berupa penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan gaya belajar siswa dan pendekatan yang dimaksud adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*

Penelitian yang di kemukakan oleh Puthra (2016) Model *word square* juga merupakan salah satu model pembelajaran yang melalui permainan “belajar sambil bermain” namun yang sangat ditekankan yaitu belajarnya. Belajar dan bermain memiliki persamaan yang sama yaitu terjadi perubahan yang dapat mengubah tingkah laku, sikap dan pengalaman. Model pembelajaran *word square* sesuai untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPA, guru dapat membuat sejumlah pertanyaan yang terpilih yang dapat memotivasi siswa untuk berpikir efektif. Model ini berguna sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Sehingga dikatakan efektif dalam proses pembelajaran.

Menurut Kurniasih dan Sani (2015) mengemukakan “model pembelajaran *Word Square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran”. Model pembelajaran ini, memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Menurut Widodo (2009 : 35) model *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak jawaban; mirip seperti mengisi teka-teki silang bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf (pengecoh). Mohamad (2012), mengemukakan langkah- langkah model pembelajaran *Word Square*: a) sampai kan materi sesuai kompetensi; b) bagikan lembar jawaban sesuai contoh; c) siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban; d) berikan poin setiap jawaban. LKS *Word Square* merupakan media pembelajaran berupa kotak

kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “penerapan model *Word Square* untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada tema “peduli terhadap makhluk hidup” di SD Negeri 52 Kota Ternate.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu:

1. Proses pembelajaran yang ada masih berpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif karena guru mendominasi kelas dengan metode ceramah.
3. Komunikasi pembelajaran hanya satu arah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada aktivitas hasil belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa setelah diterapkan *Word Square* materi “peduli terhadap makhluk hidup di Kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan *Word Square* materi “peduli terhadap makhluk hidup di Kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate?

3. Bagaimana sikap siswa setelah di terapkan model *Word Square* pada materi “peduli terhadap mahluk hidup di Kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa Kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate setelah di terapkan *Word Square*.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah di terapkan *Word Square* pada materi Peduli Terhadap Mahluk Hidup
3. Bagaimana fisik dan non fisik siswa setelah di terapkan model *Word Square* pada materi Peduli Terhadap Mahluk Hidup di Kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis agar dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan peduli terhadap sesama makhluk hidup

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa
 - a. Belajar dalam suasana menyenangkan.
 - b. Siswa menjadi semangat belajar dan mudah memahami pelajaran.
 - c. Menambah kreatifitas siswa.
2. Bagi guru
 - a. Memperluas pengetahuan tentang model *Word Square*.
 - b. Memberi pengalaman tentang pembelajaran yang kretaif dan inovatif.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan Dapat dijadikan Sebagai referensi bagi penulis dan peneliti-peneliti lain terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan Guru Sekolah Dasar, sehingga dapat di kembangkan dalam penelitian-penelitian berikutnya yang menyangkut dengan persoalan Penerapan Model *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema “peduli terhadap makhluk hidup di Kelas” IV SD Negeri 52 Kota Ternate

G. Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa model *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dalam penilitian ini sebagai berikut: penerapan modal pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema “peduli terhadap makhluk hidup di Kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate.

H. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah memberikan jabaran dari variable sehingga membentuk indikator dari masing-masing variabel yang secara teoristik dapat di pertanggung jawabkan dan dalam hal penelitian ini, ruang lingkup penelitian dapat dilihat dari table di bawah:

Table 1.1

No	Varabel	Sub Varabel	Indikator Varabel
----	---------	-------------	-------------------

1.	Hasil Belajar	Soal Tes Lembar kerja	1. Siswa mampu dan mengamati gambar, kemudian membuat pertanyaan 2. Siswa mampu menyebutkan Hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan rumahnya 3. Siswa mampu menyimpulkan perbedaan hewan dan tumbuhan
2.	Sikap	Disiplin Jujur Peduli Percaya diri	1. Memtaati tata tertib atau peraturan bersama di sekolah, 2. Tidak mencontek pada waktu ujian atau ulanagan,mengembalikan barang yang bukan miliknya 3. Peduli terhadap lingkungan di sekolah, peduli terhadap teman. 4. Percaya diri dalam melakukan segala hal.